



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 30 Juli 2021

Halaman: 1

| Pusat Minta DIY                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Tambah Bed                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                           |
| <p><b>JAKARTA-Pemerintah Pusat meminta DIY menambah konversi tempat tidur rumah sakit (RS) untuk perawatan pasien Covid-19.</b></p> <p><small>Ujang Hasanudin &amp; Abdul Hamid Razak<br/>redaksi@harianjogja.com</small></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▶ <b>Kalurahan dan kelurahan di DIY bakal digelontor dana Rp50 juta dari Dana Keistimewaan untuk penanganan Covid-19.</b></li><li>▶ <b>Untuk meniasati keterbatasan bed di RS, Pemda DIY menerapkan sistem lukir.</b></li></ul> <p><b>AWAS CORONA!</b></p> <p>Berdasarkan Rapat Koordinasi (Rakor) Penanganan Covid-19 di DIY, Kamis (29/7), terungkap persentase perawatan RS untuk pasien Covid-19 di Bumi Mataram terendah di antara seluruh provinsi di Pulau Jawa dan Bali. Tercatat hanya 6,1% pasien Covid-19 mendapatkan perawatan di RS.</p> <p>▶ Halaman 11</p> <p><input type="checkbox"/> Netral <input type="checkbox"/> Biasa</p> |                                           |
| Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tindak Lanjut                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |
| Yogyakarta, .....<br>Kepala                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                           |

### Pusat Minta...

"Padahal secara umum bisa mencapai 20 persen pasien yang butuh dirawat di rumah sakit, sehingga situasi yang terjadi di DIY bisa menjelaskan mengapa angka kematian tinggi," kata Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi sekaligus Koordinator PPKM Jawa-Bali Luhut Binsar Pandjaitan dalam keterangan tertulis di Jakarta, Kamis.

Luhut menambahkan angka kematian di provinsi DIY terus meningkat sejak kapasitas tempat tidur RS (bed occupancy rate/ BOR) menembus angka hampir 80%. "Kapasitas RS sudah hampir full (penuh). Oleh karena itu, saya minta kepada Pemprov dan pemkab/pemkot di DIY agar segera konversi TT (tempat tidur) non-Covid menjadi Covid di RS," ujarnya.

Dengan konversi tersebut, dia berharap secara keseluruhan angka konversi tempat tidur dapat mencapai 50% sehingga pasien dengan gejala berat dapat ditangani di RS.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyebutkan telah mendapatkan laporan dari sejumlah RS di DIY soal tingginya angka kematian pasien yang akhirnya meninggal di RS. "Saya sudah datang ke DIY dan berbicara dengan teman-teman dokter di DIY, memang banyak yang masuknya sudah saturasi rendah sehingga wafat," katanya.

Dengan tingkat saturasi yang rendah, menurut Menkes, masyarakat Jogja yang sakit itu perlu mendapatkan akses perawatan baik di RS ataupun di fasilitas isolasi terpusat (isoter). Kemenkes segera mengirimkan oksimeter ke seluruh puskesmas di DIY. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Ganip Warsito, telah melakukan dua hal untuk mengintervensi penanganan Covid-19 di DIY. Pertama, BNPB membentuk satuan tugas untuk menambah tenaga kesehatan dan non-tenaga kesehatan di DIY. "Satgas ini bertugas mengatur isoter serta isoman dan *telemedicine* termasuk berkoordinasi dengan sukarelawan," jelasnya.

Selain itu, BNPB juga mengelola empat isoter di DIY, yakni Rusun ASN BBWSSO, Rusun Mahasiswa UGM, Rusun Mahasiswa UNY dan RS Medika Respati.

### Angka Kesembuhan

Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji mengatakan untuk meniasasi keterbatasan bed di RS, Penda DIY menerapkan sistem lukir. Pasien di RS yang bergejala sedang dan berat ketika sudah tidak bergejala dan belum dinyatakan sembuh akan dipindah ke selter. Sementara rumah sakit dikhususnya untuk yang bergejala sedang dan berat. Kondisi tersebut sudah dilakukan di beberapa rumah sakit. "Misalnya di Rumah Sakit Akademik (UGM), pasien yang hampir sembuh (sudah tidak bergejala) dipindah ke selter University Club, kemudian yang

di RSA dimasuki pasien baru," ujar Baskara Aji, Kamis.

Selain itu, Penda DIY menambah kapasitas tes *polymerase chain reaction* (PCR) dari yang tadinya 4.048 spesimen per hari menjadi 6.458 spesimen. Hal tersebut untuk mengurangi antrean jumlah spesimen swab yang dikirim ke laboratorium.

"Beberapa hari lalu ada penambahan kapasitas uji sampel dari 19 lab pemerintah dan swasta," kata Baskara Aji.

Spesimen yang masuk dalam sehari bisa sampai 8.000-10.000, sementara kapasitas hanya 4.000-6.000, sehingga spesimen yang masuk hari tersebut pemeriksannya terpaksa tertunda di hari berikutnya. Selain meningkatkan kapasitas tes PCR, Penda DIY juga sudah mulai mengandalkan tes antigen dalam data positif Covid-19 sehingga tambahan Covid-19 di DIY akhir-akhir ini tinggi.

### Zona Merah

Dalam sepekan, zona merah tingkat kalurahan di Sleman terus berkurang. Pekan lalu, tercatat 77 kalurahan yang masuk zona merah, dan pekan ini jumlahnya berkurang menjadi 65 kalurahan.

Perubahan zonasi kalurahan ini tidak terlepas dari kondisi penularan Covid-19 di tiap-tiap RT. Jumlah RT yang masuk dalam zona merah di Sleman saat ini berkurang dari sebelumnya sebanyak 105 RT menjadi 83 RT. Jumlah tersebut menurun dibandingkan awal Juli sebanyak 111 RT.

Meski saat ini masih belum ada satu pun kalurahan di Sleman yang masuk zona hijau, namun dalam sepekan terakhir kasus aktif Covid-19 di Sleman terus bergerak turun yang signifikan.

"Pasien yang sembuh meningkat, jumlah kasus aktif Covid-19 terus menurun. Perubahan zonasi covid ini berbanding lurus dengan penurunan kasus aktif," kata Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo.

Joko mencatat, saat ini pasien terkonfirmasi positif yang dinyatakan sembuh mencapai lebih dari atas 73% dari sebelum masa PPKM sekitar 65%. Kondisi tersebut merupakan kabar yang menggembirakan di tengah *community transmission* di Sleman.

Kepala Bagian Humas, Biro Umum, dan Protokol (UHP) Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, mengatakan angka kesembuhan sepekan terakhir terus meningkat dari sebelumnya pada 23 Juli di angka 876 kasus, kemudian pada 24-29 Juli di atas angka 1.000-an. Bahkan per 29 Juli 2021 ini angka kesembuhan mencapai 1.110 kasus sehingga total sembuh menjadi 74.666 kasus.

Tambahan kesembuhan tersebut terbanyak dari Sleman (346 kasus), disusul Bantul (244), Gunungkidul (216), Jogja (206), dan Kulonprogo (98). Pada hari yang sama penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY

sebanyak 1.920 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 114.379 kasus.

Tambahan terkonfirmasi positif terbanyak dari Bantul (749 kasus), disusul Sleman (599), Jogja (219), Gunungkidul (204), dan Kulonprogo (149). Tambahan terkonfirmasi positif ini berdasarkan pemeriksaan sampel harian sebanyak 8.689 sampel dari orang yang diperiksa 8.645 orang. Total sampel yang diperiksa selama pandemi sebanyak 568.883 dan jumlah orang yang diperiksa sebanyak 541.711.

Ditya mengatakan berdasarkan riwayat, penambahan kasus terkonfirmasi terbanyak dari hasil *tracing* kontak kasus positif sebanyak 1.732 kasus, periksa mandiri (148), skrining karyawan kesehatan (6), dan belum ada info atau belum diketahui riwayatnya (34).

Adapun penambahan kasus meninggal dunia sebanyak 58 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 3.232 kasus. Tambahan kasus meninggal dunia karena Covid-19 terbanyak dari Sleman (26 kasus), Jogja (15), Gunungkidul (9), dan Bantul (8).

### Pemberian Dana

Sementara itu, kalurahan dan kalurahan di DIY bakal digelontor anggaran Rp50 juta dari Dana Keistimewaan (Danais) untuk penanganan Covid-19.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB mengatakan penggunaan dana untuk penanganan Covid-19 sedang digodok agar tepat sasaran dan tidak terjadi tumpang tindih. Sebab kalurahan dan kelurahan sudah memiliki anggaran dari Pemerintah Pusat, pemerintah daerah dan juga memiliki APBDes.

"Kami sedang mendesain bagaimana dalam menangani Covid-19 tiap kelurahan kira-kira Rp50 juta tapi saya minta Rp50 juta penanganan harus jelas karena di desa juga ada APBN sama APBD Desa jangan nanti enggak jelas. Pertanggungjawabannya berbeda," kata Sultan usai menggelar pertemuan dengan pimpinan DPRD DIY terkait penanganan Covid-19, di kompleks Kepatihan, Jogja, Kamis.

Menurut Sultan, penggunaan APBD DIY dalam penanganan Covid-19 sudah direalisasikan sejak awal tahun termasuk hasil *refocusing* anggaran. Sultan mengatakan dana penanganan Covid-19 dari APBD 2021 hasil *refocusing* anggaran sebesar Rp326 miliar, sampai saat ini sudah terealisasi sekitar Rp140,9 miliar atau 43%.

Baskara Aji mengatakan dana penanganan Covid-19 pergeseran anggaran di masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) baru selesai dilakukan. Hasil *refocusing* penanganan Covid-19 tersebut tidak hanya untuk bantuan sosial, tetapi juga untuk operasional Satgas Penanganan Covid-19, pengadaan alat kesehatan, dan pengadaan peti jenazah. (Antara)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD            |              |       |                 |

Yogyakarta, 06 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005